

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan perolehan data dari dinas dan instansi yang resmi berhubungan dengan penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono,³² "Metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*" digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini termasuk jenis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Masyarakat di sana merupakan pengguna Digital Payment dan sedikit banyak telah mengetahui perilaku konsumtif dalam islam, yang mana dalam melakukan konsumsi kita tidak boleh berperilaku konsumtif yaitu terlalu berlebihan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)

Waktu penelitian yang dibutuhkan sekitar ± 2 bulan disesuaikan dengan waktu yang di butuhkan penulis untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di ambil kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 2.327 yang diperoleh dari dokumen masyarakat kuranji kota padang tahun 2022.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel merupakan sebagian populasi yang diharapkan untuk mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan ketentuan tertentu. Masyarakat Kuranji kota Padang berjumlah 2.327 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus representatif agar hasil penelitian dapat kategorikan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang sejumlah 100 responden dengan menggunakan metode propusive sampling atau teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini:

- 1) Pengguna *Digital Payment* (OVO,DANA,LINK-Aja,dan Shopee pay)
- 2) Masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang

Sementara untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan teknik slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Error Level (tingkat kesalahan)

(Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif, yang dimana artinya data yang berbentuk angka bukan bentuk data.

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasannya dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.³³ Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan

³³ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15

adalah jumlah masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang dan jumlah hasil angket.

b. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan dari peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan pada masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data Sekunder dari penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu, buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua terpenting diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian menyangkut dengan perilaku manusia ,proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

b. Metode Kuesioner dan Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam pilihan ganda. Jadi dalam kuesioner jenis ini, responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat.³⁵ Hal yang harus diketahui dalam penelitian adalah mengenai Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumentasi dan pustaka sebagai analisis dalam penelitian ini. Teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data masyarakat, gambaran

³⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.132.

³⁵ Musaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

umum masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang. Maupun dokumen eksternal berupa informasi baik itu dari buku atau jurnal ilmiah yang berkaitan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data dengan menggunakan rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut¹⁵:

a. Pengeditan

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

b. Pengkodean

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap data yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada suatu informasi yang telah dianalisis.

c. Tabulasi Data

Tabulasi Data adalah proses penempatan data kedalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

d. Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan memberikan tanggapan atau pengertian terhadap jawaban angket responden, dimana hal ini dapat diambil dari beberapa jawaban yang besar. Interpretasi dalam penelitian ini dimasukan agar hasil dari analisis data ressponden dapat mudah dipahami.³⁶

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari sebuah objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependent(terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Digital Payment.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku konsumtif.

Operasional Variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang

³⁶ Syofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)

lain untuk melakukan *replikasi* (pengulangan), pengukuran dengan cara yang sama atau mencoba mengembangkan *construct* yang lebih baik.

a. Digital Payment X (*Independent Variabel*)

Digital Payment adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik, dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik bisa berupa chip atau server. Uang elektronik berbasis chip tersedia dalam kartu yang dikeluarkan perbankan seperti: E-money mandiri, TapCash, BNI, Flazz BCA, Brizzi BRI dan lain sebagainya. Sementara uang elektronik berbasis server dikenal dengan *e-wallet* tersedia dalam bentuk aplikasi seperti: DANA, OVO, LINK-Aja, dan Shopee Pay.

b. Perilaku Konsumtif Y (*Dependent Variabel*)

Perilaku Konsumtif merupakan tindakan membeli atau mengkonsumsi barang secara berlebihan untuk memenuhi keinginan. Serta merupakan perilaku mengkonsumsi dengan tidak melihat kegunaan maupun kebutuhan, namun hanya untuk memenuhi keinginan mencoba sesuatu yang baru dan lebih bagus demi meningkatkan status, gaya hidup, juga untuk mendapatkan kepuasan semata sehingga melakukan pembelian secara berlebihan.

G. Instrument Penelitian

Mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak berpengaruh atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang

dinamakan instrument penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan diperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrument berupa angket dan kuesioner.¹⁹ Instrument yang berupa angket dan kuesioner merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk table dan daftar, diagram atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran atau statistik pertumbuhan ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, yang merupakan cakupan seluruh metode yang berhubungan dengan analisis data yang kemudian sampai pada penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini diolah dengan IBM SPSS 26.³⁷ Adapun uji persyaratan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya

³⁷ Kasnadi dan Nia Sunariah, *Metode Penelitian, Kuantitatif*. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013), 252.

dengan cermat kalau ada "sesuatu" yang diukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat. Akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai, misalnya penelitian tentang pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumtif, maka data yang diperoleh yaitu pengguna digital payment yang berperilaku konsumtif.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan *test-retest-equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reabilitas data diukur dengan menganalisa konsisten butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.³⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk garis lurus normal

³⁸ Syofyan Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: PT. RajaGrafindo 2010)

diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan uji Kormogorov-Smirnov. Adapun kriteria dalam Uji Kormogorov-Smirnov adalah:

- 1) Jika nilai Asymp Sig (2-Tailed) kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp Sig (2-Tailed) besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil dari pengukuran uji normalitas menjadi acuan apakah model regresinya layak untuk mengukur pengaruh digital payment terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kecamatan Kuranji.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig kecil dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai Deviation from Sig besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} :

- 1) Jika nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai t_{hitung} kecil dari t_{tabel} , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Korelasi Person Product Moment

Uji Korelasi Person Product Moment adalah uji untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dalam hal ini digital payment dengan variabel terikat (Y) yakni perilaku konsumtif dengan data berbentuk interval dan rasio. Uji korelasi person product moment adalah suatu dari beberapa jenis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel berskala interval atau rasio.

Berikut table klasifikasi nilai koefisien korelasi person product moment.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat

0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Nilai Signifikan besar dari 0,05 maka data berkorelasi
- b. Nilai Signifikan kecil dari 0,05 maka data tidak berkorelasi

Nantinya akan dilihat bagaimana hubungan antara variabel digital payment dengan variabel perilaku konsumtif apakah sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah atau sangat rendah.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dalam analisis regresi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen yakni digital payment (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen yaitu perilaku konsumtif (bebas) yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Persamaan regresi linear sederhana (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah) dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:³⁹

³⁹ Kasmadi dan Nia Sunariah, *Metode Penelitian, Kuantitatif*. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013), 252.

$$Y = \alpha + \beta \cdot X + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

α = Nilai linearitas regresi apabila variable X dimanipulasi

β = Nilai koefisien regresi

X = Digital Payment

e = Standar eror²⁶

Analisis regresi linar sederhana menggunakan program SPSS.

5. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji T merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). Untuk mencari nilai t hitung maka akan dilakukan pengujian tingkat signifikannya. Dari hasil hipotesis hitung dibandingkan t table dengan ketentuan uji kriteria. Ketentuan kriteria uji perbandingan signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai Sig kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak

Ketentuan kriteria uji hitung:

- 1) Jika t hitung kecil dari t tabel pada = 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

- 2) Jika t hitung besar dari t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya berpengaruh.